

IKU DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA JAMBI DI DALAM RPJMD KOTA JAMBI

No	Misi, Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama/ Sasaran Hasil Pembangunan	Satuan	Kondisi saat ini 2013	Target Hasil Pembangunan					SKPD
						2014	2015	2016	2017	2018	
1	MISI 1 Tujuan 3 Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Sehat, Hijau, Nyaman dan Berkelanjutan	1 Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian tata ruang, penataan kawasan sepadan sungai dan danau serta perluasan RTH	Rasio ketaatan terhadap RTRW	%	-	100	100	100	100	100	DLH
			Rasio RTH terhadap luas wilayah	%	8,00	8,50	9,00	10,00	11,00	11,25	DLH
			Penurunan tingkat polusi air pada Sungai tembuku dan Sungai Asam	mg/L	26.2	26,23-24	24-22	22-20	20-18	18-16	DLH
		2 Terwujudnya Kualitas Pengelolaan LH dan Persampahan yang baik dan berkelanjutan	Cakupan penanganan sampah	%	61,67	62,00	65,00	70,00	75,00	80,00	DLH

LAPORAN CAPAIAN TARGET
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) RPJMD KOTA JAMBI TAHUN 2017

SKPD : Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi

Misi Ke 1 : Membangun Infrastruktur Perkotaan yang Merata dan Berwawasan Lingkungan							Ket*
No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Angka Awal RPJMD	2017			
				Target	Realisasi	Capaian%	
1	Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian tata ruang, penataan kawasan sepadan sungai dan danau serta perluasan RTH	Rasio ketaatan terhadap RTRW	100%	100%	100%	100%	Rata-rata nilai Biochemical Oxygen Demand (BOD) di sungai dalam Kota Jambi
		Rasio RTH terhadap luas wilayah	8.00%	11%	2.42%	22%	
		Penurunan tingkat polusi air pada Sungai Tembuku dan Sungai Asam	26,2 mg/L	20-18 mg/L	24,77 mg/L	0%	
2	Terwujudnya Kualitas Pengelolaan LH dan Persampahan yang baik dan berkelanjutan	Cakupan penanganan sampah	61.67%	75%	72.40%	96.53%	

Permasalahan belum tercapainya IKU RPJMD :

terkait dengan kondisi sanitasi lingkungan di kawasan sempadan sungai yang belum ada pengelolaan sama sekali, karena untuk penataannya akan melibatkan berbagai instansi terkait seperti Dinas PU, Dinas Kesehatan, Bappeda, DLH, Distarum, camat dan Lurah, serta partisipasi masyarakat dalam menjaga kawasan badan air yang juga masih kurang seperti dalam membuang air limbah maupun sampah ke sungai.

Solusinya :

1. Perlu adanya normalisasi sungai
2. Penataan daerah sempadan sungai
3. Pembersihan sungai secara berkala, menjelang adanya kesadaran masyarakat untuk
4. Larangan bagi masyarakat untuk tidak membuang sampah ke sungai
5. Pengelolaan air limbah domestik dari masyarakat dengan penerapan IPAL
6. Penerapan sanksi bagi masyarakat/kegiatan usaha yang membuang sampah atau air

**IKU DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA JAMBI
TAHUN 2017**

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	PENJELASAN			Program dan Kegiatan	Keterangan
						Alasan	Formulasi/Rumus/Perhitungan	Sumber Data		
1	Terpenuhinya baku mutu kualitas air, udara dan peningkatan tutupan lahan	1. Indeks pencemaran air (IPA)	Jumlah sungai dan danau yang memenuhi baku mutu kelas IV	2	-	Belum ada sungai yang memenuhi baku mutu kelas IV Sesuai PP No 82 Tahun 2001 ttg pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air, Keputusan Menteri LH No 115 Tahun 2003 ttg pedoman penentuan status mutu air	$PI_j = \sqrt{\frac{\left(\frac{C_i}{L_{ij}}\right)_M^2 + \left(\frac{C_i}{L_{ij}}\right)_R^2}{2}}$ kualitas air dihitung menggunakan metoda Indeks Pencemaran Air (IPA) dengan Formula : Perhitungan indeks kualitas air dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air.	hasil pengujian kualitas air	Program Penurunan Beban Pencemaran 1. Kegiatan pemantauan dan pengendalian pencemaran lingkungan 2. Pengujian kadar polusi limbah padat dan limbah cair	
		2. Indeks pencemaran udara (IPU)	Tingkat kualitas udara ambien memenuhi baku mutu	%	100%	Kualitas udara memenuhi baku mutu pada 4 titik pantau Sesuai PP No 41 Tahun 1999 ttg pengendalian pencemaran udara	$IPU = \frac{IP_{NO_2} + IP_{SO_2}}{2}$ Perhitungan indeks pencemaran udara dihitung berdasarkan Keputusan Menteri Negera Lingkungan Hidup Nomor : Kep-45/MENLH/10/1997 tentang indeks pencemaran udara	hasil pengujian kualitas udara		
		3. Indeks tutupan lahan	Rasio tutupan lahan untuk RTH	%	7%	kewenangan DLH dalam pengelolaan RTH melalui regulasi, kebijakan, kajian, pengawasan dan pengendalian RTH	ITH/ITL = indeks tutupan lahan TH/TL = tutupan lahan $ITH = 100 - \left((84,3 - (TH \times 100)) \times \frac{50}{54,3} \right)$	Data Tutupan lahan		